



*Menerdaskan &  
Memartabatkan bangsa*

# LAPORAN KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



## KATA PENGANTAR

Kegiatan audit mutu internal atau audit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari salah satu siklus yang ada di SPMI, yaitu siklus evaluasi.

Evaluasi pelaksanaan standar SPMI dapat dilakukan melalui audit, yaitu proses yang bertujuan untuk memeriksa capaian pemenuhan standar perguruan tinggi setelah perguruan tinggi tersebut melaksanakan standar dalam periode waktu tertentu. Audit SPMI merupakan kegiatan pengujian yang dilakukan secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sudah sesuai dengan prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2020, UNJ telah melaksanakan audit SPMI yang melibatkan 50 orang auditor yang bersedia. Audit dilakukan selama 1 minggu, yaitu pada tanggal 15-22 Oktober 2020. Kegiatan ini diberi nama **PEKAN AUDIT 2020**

Kegiatan audit SPMI telah berjalan dengan baik dan lancar serta telah menghasilkan sejumlah temuan pada tingkat program studi. Pelaksanaan audit disampaikan pada laporan ini, mulai dari perencanaan hingga akhir pelaksanaan audit. Pembuatan laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan kegiatan audit SPMI di UNJ, terutama sebagai rujukan dalam menetapkan kegiatan peningkatan kualitas Tri Darma Perguruan Tinggi di UNJ.

Jakarta, November 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang .....	1
b. Tujuan .....	2
BAB II. METODE PELAKSANAAN .....	3
a. Waktu dan Tempat .....	4
b. Auditor .....	4
c. Auditi .....	6
d. Pelaksanaan Kegiatan .....	7
BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	17
a. Persiapan Kegiatan .....	17
b. Pelaksanaan.....	17
c. Permintaan Tindak Koreksi .....	21
BAB IV. PENUTUP.....	64
a. Kesimpulan .....	64
b. Saran .....	64
LAMPIRAN.....	66

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar.

Langkah pertama dari siklus SPMI, yaitu penetapan standar, telah dilakukan oleh UNJ sejak bulan Desember 2018 melalui Pusat Penjaminan Mutu (PjM) yang sekarang menjadi Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Sebanyak 32 standar SPMI telah ditetapkan dan disosialisasikan oleh PjM kepada seluruh unit kerja yang ada di UNJ agar selanjutnya dapat diimplementasikan oleh masing-masing pemilik proses (*process owner*).

Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki UNJ harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka UNJ harus melakukan audit internal, yaitu suatu kegiatan pengujian secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan SPMI di UNJ sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar dalam rangka mencapai visi UNJ.

Audit internal terhadap pelaksanaan SPMI di UNJ dilaksanakan oleh auditor SPMI yang telah memiliki sertifikat auditor internal. Saat ini, UNJ telah memiliki auditor SPMI sebanyak 98 orang yang diperoleh melalui pelatihan auditor yang dilaksanakan UNJ dan Dikti. Auditor SPMI UNJ tersebut melaksanakan audit melalui

pemeriksaan terhadap dokumen dan proses yang telah dilakukan dan berkaitan dengan pelaksanaan standar SPMI, kemudian menilai kesesuaiannya dengan standar SPMI yang telah ditetapkan.

Pada bulan Oktober 2020, UNJ melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM) melaksanakan audit SPMI terhadap 8 fakultas, 1 pascasarjana yang di dalamnya terdapat program studi yang ikut serta untuk di Audit, dan unit-unit yang ada di lingkungan UNJ. Audit tersebut dilakukan oleh 50 orang auditor yang dibagi menjadi kelompok tim audit. Melalui kegiatan audit tersebut telah diperoleh sejumlah temuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika UNJ, juga kegiatan pendukung akademik. Berbagai hasil audit tersebut dilaporkan pada tulisan ini.

## **B. Tujuan**

Kegiatan audit SPMI ini bertujuan untuk:

- 1) Memastikan sistem penjaminan mutu internal UNJ memenuhi standar yang telah ditetapkan
- 2) Memverifikasi tujuan UNJ, Standar SPMI UNJ dan nilai-nilai yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan sesuai regulasi.
- 3) Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan sasaran/tujuan
- 4) Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu di seluruh unit kerja yang ada di UNJ
- 5) Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
- 6) Menemukan kemungkinan perbaikan dalam rangka mengurangi risiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan reputasi.

- 7) Membantu UNJ dan program studi dalam menyiapkan diri dalam menghadapi audit eksternal atau akreditasi

## BAB II. METODE PELAKSANAAN

### a. Waktu dan Tempat

Kegiatan audit SPMI dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober - 22 Oktober 2020. Audit dilakukan pada fakultas, program studi dan unit-unit yang ada di UNJ. Untuk audit kali ini yakni pertama tertuju kepada pascasarjana dan program studinya.

### b. Auditor

Jumlah auditor yang dilibatkan pada kegiatan ini berjumlah sebanyak 50 orang auditor yang bersedia. Auditor tersebut telah mengikuti pelatihan auditor yang diselenggarakan oleh Dikti dan UNJ serta dibuktikan oleh adanya sertifikat kelulusan auditor yang dikeluarkan. Nama-nama auditor SPMI tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Nama Auditor SPMI yang Akan Bertugas pada Kegiatan Audit

No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek	No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek
1	Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd	FBS	40	Dr. Riyadi, ST., MT	FT
2	Dra. Kartika Mutiara Sari,M.Pd	FBS	41	Dr. Ir. Mahdiyah, M.Kes.	FT
3	Venus Khasanah, S.S., M.Pd.	FBS	42	Dr. Ir. Ridawati, M.Si	FT
4	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	43	Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T.	FT
5	Dr.Poppy Rahayu, M.Pd	FBS	44	Dr. Alsuhendra, M.Si	FT
6	Dr. Dwi Kusumawardani. M. Pd	FBS	45	Lipur Sugiyanta, PhD	FT
7	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	46	Ir. ERNA SEPTIANDINI, M.T.	FT
8	Santi Susanti, M.Ak.	FE	47	Aam Amaningsih Jumphur, Ph.D.	FT
9	Destria Kurnianti, M.Sc	FE	48	Nur Riska, S.Pd, M.Si	FT
10	Christian Wiradendi Wolor, SE., MM	FE	49	Dr. Neti Karnati, MPd	Pascasarjana
11	Aditya Pratama, S.Pd., M.Pd	FE	50	Dr. Wardani Rahayu, M.Si.	
12	Siti Fatimah Zahra, S.E.I., M.E.	FE	51		
13	Hera Khairunnisa, SE,	FE			

## Laporan Kegiatan Audit Mutu Internal Pascasarjana 2020

No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek	No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek
	M.Ak				
14	Yuliasih, S.Or., M.Pd	FIO			
15	Muhamad Ilham, M.Pd.	FIO			
16	Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si	FIO			
17	Dr.Ir.Fatah Nurdin,MM	FIO			
18	Dr. Heni Widyaningsih, M.SE	FIO			
19	Riana Bagaskorowati, M.Si., Ph.D	FIP			
20	Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed.	FIP			
21	Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.	FIP			
22	Mulyadi, M.Pd.	FIP			
23	Dr.R.Sri Martini Meilanie,M.Pd	FIP			
24	Humaidi, M.Hum	FIS			
25	Dr. Dian Alfia Purwandari SE. M.Si	FIS			
26	Dr.Kurniawati, M.Si	FIS			
27	Irawaty, Ph.D	FIS			
28	Drs. M. Fakhruddin, M.Si	FIS			
29	Rayuna Handawati, S.Si, M.Pd	FIS			
30	Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd.I	FIS			
31	Sari Narulita	FIS			
32	Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si	FIS			
33	Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si	FIS			
34	Eka Putri Azrai,S.Pd.,M.Si	FMIPA			
35	Dra. Tritiyatma Hadinugrahaningsih, M. Si	FMIPA			
36	Drs. Zulhipri, MSi	FMIPA			
37	Mauna,M.Psi	FPsi			
38	Erik, M.Si	FPsi			
39	Vinna Ramadhany Sy	FPsi			



**c. Audite**

Audit SPMI yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini disebut dengan **PEKAN AUDIT 2020**. Sebanyak 8 fakultas dan pascasarjana serta program studi di dalamnya dan unit-unit area audit. Oleh karena itu, yang menjadi audite (teraudit) pada kegiatan audit ini adalah Pascasarjana beserta 20 program studi di dalamnya dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3 di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Nama Area sebagai Audite di Pascasarjana

No.	Nama Auditor	AREA AUDIT/AUDITI
1	Dr. Riyadi, ST., MT	Pascasarjana (PPs)
2	Dr. Dwi Kusumawardani. M. Pd	
3	Dr. Alsehendra, M.Si	
4	Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si.	
5	Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd.I	S3 Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan
6	Ir. Erna Septiandini, M.T.	S2 Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan
7	Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed.	
8	Venus Khasanah, S.S., M.Pd.	
9	Vinna Ramadhany, M.Psi.	S2 Pendidikan Anak Usia Dini
10	Aam Amaningsih Jumhur, Ph.D.	S2 Manajemen Lingkungan
11	Dr.Ir.Fatah Nurdin,MM	
12	Eka Putri Azrai,S.Pd.,M.Si	S3 Ilmu Manajemen
13	Drs. Zulhipri, Msi	
14	Destria Kurnianti, M.Sc	
15	Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si	S3 Manajemen Pendidikan
16	Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.	S3 Pendidikan Dasar
17	Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si	
18	Dr.Kurniawati, M.Si	
19	Dr. Ir. Mahdiyah, M.Kes.	
20	Dr. Dian Alfia Purwandari SE. M.Si	S2 Linguistik Terapan
21	Dr. Ir. Ridawati, M.Si	
22	Dra. Tritiyatma Hadinugrahaningsih, M. Si	
23	Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T.	S3 Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup
24	Hera Khairunnisa, SE, M.Ak	S2 Pendidikan Dasar
25	Riana Bagaskorowati, M.Si., Ph.D	
26	Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si	S2 Pendidikan Bahasa
27	Lipur Sugiyanta, PhD	S2 Pendidikan Olahraga
28	Santi Susanti, M.Ak.	
29	Yuliasih, S.Or., M.Pd	
30	Nur Riska, S.Pd, M.Si	S2 Pendidikan Sejarah
31	Dra. Mudjiati. M. Pd	
32	Muhamad Ilham, M.Pd.	
33	Mauna,M.Psi	S2 Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup
34	Dra. Kartika Mutiara Sari,M.Pd	S3 Pendidikan Olahraga
35	Erik, M.Si	
36	Mulyadi, M.Pd	
37	Dr.Poppy Rahayu, M.Pd	S3 Teknologi Pendidikan

No.	Nama Auditor	AREA AUDIT/AUDITI
38	Dr. Heni Widyaningsih, M.SE	
39	Irawaty, Ph.D	S3 Ilmu Pendidikan Bahasa
40	Humaidi, M.Hum	
41	Drs. M. Fakhruddin, M.Si	S2 Manajemen Pendidikan
42	Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd	
43	Rayuna Handawati, S.Si, M.Pd	S3 PAUD
44	Sari Narulita, M.I.C.	

#### d. Pelaksanaan Kegiatan

Audit SPMI dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu 1) perencanaan audit, 2) pelaksanaan audit dokumen (*desk evaluation*), 3) pelaksanaan audit kepatuhan (audit lapangan), dan 4) pelaporan hasil audit.

##### 1) Perencanaan audit

Perencanaan audit adalah semua kegiatan yang dilakukan sebelum audit SPMI dilakukan yang dapat menentukan kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit. Perencanaan audit dilakukan oleh SPM UNJ melalui Ketua Audit Mutu. Ketua Audit Mutu SPM bertanggung jawab terhadap perencanaan audit yang meliputi:

- a. Penentuan tim auditor, yaitu tim dosen atau tenaga kependidikan yang dapat bertindak sebagai auditor dengan kriteria sebagai berikut:
  1. Masih aktif sebagai dosen atau tenaga kependidikan di UNJ
  2. Memiliki sertifikat pelatihan auditor
  3. Menguasai prinsip SPMI
  4. Memiliki pengetahuan serumpun dengan area audit (program studi dan unit kerja lainnya)
  5. Memiliki kemampuan untuk mengaudit
  6. Tidak memiliki konflik kepentingan
  7. Mampu bekerja sama dengan tim

- b. Penentuan area audit, yaitu semua area yang teraudit atau sebagai auditee
- c. Penentuan lingkup audit, yaitu semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan. Pada audit SPMI ini, yang menjadi lingkup audit adalah:

Tabel 3. Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 4. Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

## 2) Pelaksanaan audit dokumen

Kegiatan audit SPMI diawali dengan melakukan audit terhadap dokumen yang dimiliki oleh objek audit (auditi). Audit dokumen merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen pendukung bukti mutu dari pelaksanaan standar. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan audit dokumen oleh seorang auditor adalah:

- a. Audit dokumen dilakukan sebelum pelaksanaan audit kepatuhan.
- b. Waktu yang dibutuhkan untuk audit dokumen adalah 1-2 jam.
- c. Hasil dari pelaksanaan audit dokumen adalah *checklist* atau daftar tilik atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada auditi pada saat audit kepatuhan/visitasi.

Pada saat melakukan audit dokumen, maka auditor melakukan persiapan berikut:

- a. mengenali proses yang akan diaudit (input, proses, output, pemilik proses, pelaksana dan pengguna)
- b. mengidentifikasi persyaratan standar dan peraturan yang berlaku
- c. mengidentifikasi risiko/potensi kegagalan dan kritis proses
- d. melakukan tinjauan terhadap kesesuaian dokumentasi

- e. membuat *checklist* (daftar tilik) setelah melakukan audit dokumen yang berisi tentang dugaan ketidaksesuaian, ketidakcukupan bukti, atau kemungkinan penyimpangan dari sistem mutu yang dilaksanakan auditi dikaitkan dengan standar yang digunakan. Daftar tilik yang digunakan di UNJ dapat dilihat di bawah ini.

**DAFTAR TILIK (*CHECKLIST*)**

Hari/Tanggal	:	Auditee	:
Jam	:	Auditor	:
Fak/Prodi	:	a. Ketua	:
Nama Dokumen	:	b. Anggota	:
Halaman	:	c. Anggota	:

No	Referensi (Butir Mutu)	Pernyataan	Ada	Tidak	Catatan Khusus
1.					
2.					
3.					
4.					

Ada            Tidak

....., ..... 2020  
Ketua Tim Auditor

(.....)

Daftar tilik yang dibuat selanjutnya dijadikan sebagai alat bantu bagi auditor pada saat melakukan wawancara dengan auditi. Namun, penggunaan daftar tilik harus diperhitungkan dengan baik karena dapat memberikan kelebihan dan dan kelemahan.

Kelebihan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Auditor menjadi lebih siap dalam menghadapi wawancara
- Penggunaan waktu selama wawancara menjadi efisien
- Wawancara berlangsung dengan cara bertanya yang lebih sistematis

- Dapat mengingatkan auditor tentang informasi atau data yang harus digali

Sebaliknya, kelemahan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Dapat mengabaikan hal-hal yang tidak tercantum dalam daftar tilik, sehingga terdapat kemungkinan auditor kehilangan informasi
- Pelaksanaan audit menjadi kurang fleksibel dan kaku apabila auditor selalu melihat daftar tilik
- Menjadi kurang realistis karena daftar tilik disiapkan atas dasar persepsi auditor

### **3) Pelaksanaan teknis audit kepatuhan**

Proses audit dilakukan mulai tanggal 15-22 Oktober 2020, audit kepatuhan atau audit lapangan (visitasi) adalah audit tahap lanjut dalam bentuk konfirmasi atau verifikasi dari hasil audit dokumen kepada auditee. Pada audit kepatuhan ini dilakukan verifikasi terhadap temuan yang telah disiapkan pada daftar tilik. Pada audit pada tingkat program studi, verifikasi dilakukan terhadap koordinator program studi, dosen, tenaga kependidikan, kepala laboratorium, mahasiswa, dan bahkan alumni serta pengguna alumni. Segala hal ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan yang ditemukan saat verifikasi dicatat sebagai temuan pada formulir laporan audit seperti disajikan di bawah ini.

**TEMUAN AUDIT**

Teraudit :  
 Auditor :  
 Lingkup :  
 Hari/Tanggal :  
 Jam :

**a. KELEBIHAN**

Standar/ Kriteria	Kelebihan

**b. KETIDAK SESUAIAN DENGAN STANDAR**

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan

**c. PELUANG UNTUK PENINGKATAN**

Standar/ Kriteria	Peluang untuk Peningkatan

**KESIMPULAN AUDIT**

( \_\_\_\_\_ )  
 TERAUDIT

( \_\_\_\_\_ )  
 KETUA AUDITOR



### **Tahap audit kepatuhan**

Audit kepatuhan dilaksanakan dengan mengikuti tahap berikut:

1. Adanya kesepakatan terlebih dahulu tentang waktu audit, antara auditor dan auditee
2. Pelaksanaan audit dilakukan secara online, dengan terlebih dahulu auditor meminta link untuk data/dokumen yang dimiliki program studi
3. Pelaksanaan audit daring dilakukan secara bertahap, mengingat tak bisa dilakukan zoom sepanjang hari
4. Tim auditor melakukan diskusi terkait strategi pelaksanaan audit
5. Sebagai host audit daring, dilakukan dengan musyawarah menggunakan aplikasi zoom auditee atau zoom auditor
6. Pelaksanaan audit daring dilakukan recording
7. Auditor menggunakan Background yang di berikan SPM, saat mengaudit

Pertemuan pembukaan merupakan langkah awal sebelum dilakukan wawancara.

Pertemuan pembukaan ini dipimpin oleh Ketua Tim Auditor dengan tugas sebagai berikut:

1. Memperkenalkan tim audit kepada manajemen teraudit.
2. Melakukan kaji ulang tujuan dan lingkup audit.
3. Melakukan kaji ulang metode dan prosedur audit.
4. Meminta persetujuan jadwal audit.
5. Mengonfirmasi ketersediaan sumberdaya dan fasilitas kepada auditi.
6. Mengonfirmasi tentang kerahasiaan.
7. Memastikan jalur komunikasi dengan pemandu dari auditi.
8. Mengonfirmasi pertemuan penutupan (*closing meeting*).

9. Mengklasifikasikan setiap masalah yang mungkin timbul.

Pada saat pelaksanaan audit, tim auditor harus melakukan hal-hal berikut:

1. Menggunakan daftar tilik sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan wawancara.
2. Membuat catatan-catatan potensi temuan ketidaksesuaian.

#### 4) Dokumen yang Terkait dengan Lingkup Audit

Lingkup audit meliputi 32 standar SPMI untuk fakultas dan 8 standar SPMI program ttudi yang telah ditetapkan oleh UNJ dan dilaksanakan oleh semua aras (auditi). Dokumen atau data yang terkait dengan 32 standar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat

21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 6. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

### BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

#### a. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan audit SPMI dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang meliputi penyiapan auditor dan audite serta perencanaan waktu pelaksanaan audit, waktu pelaporan hasil audit, dan evaluasi hasil pelaksanaan audit. Tabel di bawah ini menunjukkan persiapan yang dibuat oleh Satuan Penjaminan Mutu tersebut.

Tabel 7. Jenis Kegiatan pada Tahap Persiapan

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Penetapan auditor	50 orang auditor yang bersedia
2	Penetapan auditi	12 Oktober 2020
3	Pelaksanaan audit	15 Oktober -22 Oktober 2020
4	Pelaporan audit	9 November 2020
5	Evaluasi pelaksanaan audit	2020

Dimasa pandemi Covid 19 , selain menyiapkan beberapa kegiatan terkait audit, SPM juga telah membuat perencanaan administrasi yang terkait dengan pelaksanaan audit, seperti pembuatan surat undangan, surat tugas, konsumsi, spanduk, dan lain-lain.

#### b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan audit SPMI Pascasarjana telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan, yaitu pada tanggal 15-20 Oktober 2020. Seluruh program studi dapat diaudit oleh auditor sesuai dengan waktu yang telah disepakati auditor dengan auditi daring atau luring sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Kegiatan audit dokumen dilakukan oleh setiap tim auditor terhadap program studi dengan waktu yang telah disepakati antara tim auditor dengan program studi. Selama audit dokumen, tim auditor akan mencatat sejumlah pertanyaan pada daftar

tilik. Sementara itu, jumlah temuan, baik yang bersifat ketidaksesuaian maupun observasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Jumlah Temuan di pascasarjana berdasarkan hasil audit lapang/secara daring

No.	Area Audit	Jumlah Temuan			
		Mayor	Minor	Observasi	Total
1	S3 Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan				
2	S2 Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan				
3	S2 Pendidikan Anak Usia Dini	0	0	4	<b>4</b>
4	S2 Manajemen Lingkungan	3	4	6	<b>13</b>
5	S3 Ilmu Manajemen	0	0	5	<b>5</b>
6	S3 Manajemen Pendidikan				
7	S3 Pendidikan Dasar	0	0	7	<b>7</b>
8	S2 Linguistik Terapan				
9	S3 Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup	0	5	4	<b>9</b>
10	S2 Pendidikan Dasar	0	0	15	<b>15</b>
11	S2 Pendidikan Bahasa	0	0	6	<b>6</b>
12	S2 Teknologi Pendidikan				
13	S2 Pendidikan Olahraga	55	3	0	<b>58</b>
14	S2 Pendidikan Sejarah	0	1	0	<b>1</b>
15	S2 Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup	0	0	12	<b>12</b>
15	S3 Pendidikan Olahraga				
17	S3 Teknologi Pendidikan	0	0	22	<b>22</b>

18	S3 Ilmu Pendidikan Bahasa				
19	S2 Manajemen Pendidikan	0	6	0	<b>6</b>
20	S3 PAUD	0	1	2	<b>3</b>
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>20</b>	<b>83</b>	<b>161</b>

Temuan yang belum mencapai hasil, menyimpang, dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan UNJ disebut sebagai ketidaksesuaian. Sementara itu, temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki disebut observasi. Ada beberapa alasan bagi tim auditor untuk menetapkan sebuah kegiatan, proses, atau pelaksanaan suatu prosedur dinyatakan tidak sesuai atau observasi. Beberapa alasan tersebut adalah:

- 1) Tidak terdapat suatu unsur pelaksanaan sistem mutu
- 2) Suatu sistem gagal untuk memenuhi salah satu persyaratan dari sistem mutu
- 3) Penerapan suatu prosedur atau peraturan sangat tidak konsisten
- 4) Ketidaktepatan penerapan suatu sistem telah mengarah pada ketidakpuasan pelanggan
- 5) Tindakan perbaikan yang tidak efektif dan terpantau dalam dua kali audit internal secara berturut turut
- 6) Suatu ketidaksesuaian dalam memenuhi suatu persyaratan dalam satu standar Borang Akreditasi BAN PT
- 7) Suatu ketidaksesuaian yang diamati dari suatu pengamatan dari satu prosedur organisasi

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa total temuan dari hasil audit di 20 prodi pascasarjana adalah 161 sebanyak temuan yang terdiri dari 58 ketidak sesuaian mayor, 20 ketidaksesuaian minor, dan 83 observasi. Dari data data ini dapat pula dinyatakan bahwa sebagian besar temuan yang dijumpai pada audit siklus ini adalah bersifat observasi atau temuan ringan.

Jumlah temuan paling banyak di jumpai di Pascasarjana, yaitu prodi S2 Pendidikan Olahraga dengan 58 temuan, sedangkan jumlah temuan paling sedikit terdapat di prodi S2 Pendidikan Sejarah 1 ( temuan). Meskipun lebih banyak temuan bersifat observasi, beberapa prodi juga memiliki temuan mayor atau temuan yang bersifat berat. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian bagi fakultas tersebut agar temuan mayor tidak terulang lagi di masa dating karena dapat merugikan pelanggan, khususnya mahasiswa.

**c. Permintaan Tindakan Koreksi**

Meliputi :

1. Standar Identitas dan Kerja Sama.
2. Standar Tata pamong, Tata kelola, dan Penjaminan Mutu.
3. Standar Sarpras Pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan Sistem Informasi.
4. Standar Keuangan.
5. Standar Kemahasiswaan
6. Standar SDM dan Manajemen Resiko (K3L)

**Tabel 9. Temuan Hasil Audit di Pascasarjana (PS)**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran	6.1.a	Adanya dokumen Rencana Induk pengembangan (RIP) sarana dan prasarana pembelajaran untuk memenuhi persyaratan sebagai WCTU.
		6.2.a	Adanya dokumen RIP yang merancang pemenuhan syarat WCTU untuk a. perabot; b.peralatan pendidikan; c. media pendidikan; d.buku-buku elektronik, dan repositori; e. sarana teknologi informasi dan komunikasi



			(platform pembelajaran); f. instrumentasi eksperimen; g. sarana olahraga; h. sarana berkesenian; i. sarana fasilitas umum; j. bahan habis pakai; dan k. sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan
		6.2.b	Setiap dosen dan tenaga kependidikan mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan pembelajaran yang berkualitas
		6.12	Semua bangunan di kampus Universitas Negeri Jakarta sudah memenuhi sarana dan prasarana pembelajaran untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus yaitu: a. pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara; b. lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda; c. jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus; d. peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan e. toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.
		6.13.k	Ada bukti fisik jaringan TI yang terhubungan dengan seluruh fakultas, lembaga dan prodi yang memiliki kecepatan akses baik
		6.1.a	Adanya dokumen Rencana Induk pengembangan (RIP) sarana dan prasarana pembelajaran untuk memenuhi persyaratan sebagai WCTU.
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran	8.6	Wakil Direktur II telah melaksanakan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan, tetapi prinsip transparansi tersebut belum dilakukan dalam bentuk penyebarluasan informasi melalui website Pascasarjana, karena hanya memanfaatkan media sosial Whatsapp dalam penyebarluasan informasi, seperti pengumuman tentang penerima hibah penelitian.
		8.10	Wakil Direktur II telah melaksanakan kerjasama pengelolaan keuangan mahasiswa dengan institusi mitra, tetapi belum ada <i>Standar Operating Procedure</i> (SOP) tentang Kerjasama yang memandu kegiatan tersebut.
9	- Standar hasil penelitian		

10	- Standar isi penelitian		
11	- Standar proses penelitian		
12	- Standar penilaian penelitian		
13	- Standar peneliti		
14	- Standar sarana dan prasarana penelitian	14.1.c	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) menyusun daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penelitian di setiap program studi dan setiap kelompok penelitian
		14.2.a	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) membentuk laboratorium penelitian untuk pengembangan keilmuan pada program studinya
		14.6	Setiap Unit Pengelola Program Studi (UPPS) harus memfasilitasi minimal 2 jurnal terakreditasi Arjuna Kemristekdikti sebagai sarana dalam menjunjung etika ilmiah dan budaya mutu penerbitan artikel
15	- Standar pengelolaan penelitian		
16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian		
17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat		
18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat		
19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat		

20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat		
21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat		
22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat	22.6.a	Adanya SOP tentang penggunaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan PkM oleh kelompok dosen maupun mahasiswa
23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat		
24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM		
25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)	Standar Identitas	Tidak ditemukan dalam merumuskan VMT yang sangat jelas, sangat realistik, saling terkait satu sama lain, dan melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat dalam penyusunannya yang telah mendapatkan konfirmasi saat audit kepatuhan yang menyatakan bahwa belum didokumentasikan dengan baik bukti-bukti perumusan VMT seperti undangan rapat, notulen rapat, dokumen laporan, dsb.
		Standar Identitas	Adanya ketidaksesuaian antara renstra universitas dengan renstra dan program kerja tahunan pasacasarjana yang telah mendapatkan konfirmasi pada saat audit kepatuhan yang menyatakan bahwa belum terlihat sinkron antara VMT dengan pencapaiannya melalui tahapan program kerja baik jangka panjang,

			menengah dan pendek.
		Standar Identitas	Adanya ketidaksesuaian pada program kerja tahunan dengan standar yang telah ditetapkan yang telah mendapatkan konfirmasi pada saat audit kepatuhan yang menyatakan bahwa standar yang ditetapkan belum sinkron dengan program kerja yang digunakan untuk mencapai VMT pascasarjana.
		Standar Identitas	Adanya ketidaksesuaian VMT dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada semua tingkat unit kerja yang telah mendapatkan konfirmasi pada saat audit kepatuhan yang menyatakan bahwa penyusunan program kerja dari setiap prodi belum sepenuhnya mengacu pada renstra universitas maupun pasca sarjana.
		Standar Identitas	Tidak diketemukan dalam merumuskan VMT yang sangat jelas, sangat realistik, saling terkait satu sama lain, dan melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat dalam penyusunannya yang telah mendapatkan konfirmasi saat audit kepatuhan yang menyatakan bahwa belum didokumentasikan dengan baik bukti-bukti perumusan VMT seperti undangan rapat, notulen rapat, dokumen laporan, dsb.
			Tidak ada dokumen penjabaran Standar Akademik UNJ ke dalam Standar Akademik PPs UNJ
	-		Belum ada dokumen bukti pelaksanaan sosialisasi sistem penjaminan mutu ke semua sivitas akademika di PPs UNJ
26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama		Tidak ada dokumen penjabaran Standar Akademik UNJ ke dalam Standar Akademik PPs UNJ
			Belum ada dokumen bukti pelaksanaan sosialisasi sistem penjaminan mutu ke semua sivitas akademika di PPs UNJ
			Berdasarkan hasil telaah dokumen yang dikirimkan kepada auditor oleh GPjM PPs, belum ditemukan informasi target kerja setiap tahun Gugus Mutu Akademik.

			<p>Berdasarkan wawancara dengan GPjM diperjelas bahwa target capaian kerja setiap tahun belum dibuat.</p> <p>Berdasarkan hasil telaah dokumen telah ditemukan informasi bahwa pascasarjana telah melakukan pemutakhiran data akademik mahasiswa secara intensif, dan kegiatan pemukahiran <i>data base</i> akademik kemahasiswaan tersebut dibenarkan oleh Wakil Direktur Bidang Akademik.</p> <p>Namun pemutakhiran data <i>Website</i> sebagai salah satu media komunikasi bagi sivitas akademika di pascasarjana belum <i>diupdate</i> secara intensif.</p>
27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan	Standar 27 No. 1	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Semua dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru mengikuti system yang diberlakukan secara nasional dan semua dokumen ada pada tingkat Universitas.
		Standar 27. No. 2, poin A,	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 analisis kapasitas pogram studi yang memuat informasi tentang: jumlah mahasiswa maksimal setiap program studi sesuai kapasitas sarana dan prasarana, jumlah dosen (rasio dosen: mahasiswa) dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya; jumlah alokasi daya tampung mahasiswa baru sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru secara nasional setiap tahun.
		Standar 27. No. 3, Poin A.	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Dokumen yang memuat informasi: kebijakan penerimaan mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi dan cacat fisik; daftar mahasiswa yang diterima yang tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik.diPasca sesuai dengan yang dimiliki Universitas, namun Pasca tidak memiliki dokumen pemetaan terkait potensi akademik dan ekonomi serta cacat fisik, karena secara keseluruhan penerimaan mahasiswa Pascasarjana belum menunjukkan adanya kondisi yang dimaksudkan.
		Standar 27. No. 4, Poin A	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Pasca belum memiliki dokumen informasi yang memuat prosedur layanan untuk mahasiswa Karena layanan yang tersedia di UNJ dipersepsikan ditujukan untuk mahasiswa S1
		Standar 27 No. 5, Poin	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Pasca berpedoman kepada Kebijakan Universitas,

		A, B, dan C.	kebijakan yang ada belum terkait langsung dengan kebijakan tentang OPMAWA dan ORMAWA; jumlah Organisasi Kemahasiswaan; struktur organisasi kemahasiswaan; masing masing organisasi kemahasiswaan pada Pascasarjana Kebijakan tentang Organisasi kemahasiswaan dipersepsikan lebih ditujukan kepada program S1 dan D3. Perlu penempurnaan standar.
		Standar 27 No. 9, Poin A	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Pascasarjana belum memiliki dokumen tentang pemetaan softskill bidang yang dikembangkan; pedoman pengembangan softskill dan entrepreneurship; karena belum mencakup
		Standar 27 No. 9, Poin B	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Belum ada program pengembangan softskill dan entrepreneurship di universitas;
		Standar 27 No. 9, Poin C	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Belum ada dokumen sah di tingkat Pascasarjana yang memuat informasi: SOP yang lengkap dan jelas; pelaksanaan kegiatan yang didokumentasikan dengan baik; pemetaan softskill bidang yang dikembangkan; pedoman pengembangan softskill dan entrepreneurship; dokumen berupa program pengembangan soft-skill dan entrepreneurship. Untuk hal ini lebih tertuju untuk program S1 dan D3
		Standar 27 No. 10, Poin A	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Belum tersedianya dokumen sah yang memuat informasi tentang: kebijakan, pedoman dan kriteria penerima penghargaan mahasiswa berprestasi; prosedur pemberian penghargaan untuk mahasiswa berprestasi bidang akademik dan non akademik; program untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan nonakademik pada tingkat propinsi/wilayah, nasional, dan internasional; penyediaan dana untuk program; keikutsertaan mahasiswa pada lomba bidang akademik maupun nonakademik tingkat propinsi/wilayah, nasional, dan internasional; daftar penghargaan yang pernah diterima tingkat propinsi/wilayah, tingkat nasional dan tingkat internasional.
		Standar 27 No. 11, Poin A	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Dokumentasi, data dan informasi yang sah yang memuat: kebijakan; pedoman; dan program yang secara khusus yang menangani masalah pencegahan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika di kalangan mahasiswa., bagi mahasiswa Program Pascasarjana belum difokuskan, namun mengikuti yang ada pada Universitas.
		Standar 27 No. 12, Poin A.	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Dokumen/ informasi yang sah yang memuat: kebijakan; pedoman beasiswa; program

			<p>pengembangan kerjasama dengan pihak pemberi beasiswa nonkementerian; prosedur penyaluran beasiswa; dan daftar mahasiswa penerima beasiswa beserta nama beasiswanya untuk mahasiswa sudah ditangani oleh kementerian dan pihak pemberi beasiswa sebelum mulai perkuliahan. Pasca tinggal menerima hasil kebijakan.</p>
		Standar 27 No. 13, Poin A	<p>Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Pada Program Pascasarjana UNJ Belum tersedia secara khusus tentang Dokumen yang memuat informasi tentang: pemetaan bidang kegiatan berdasarkan minat, bakat, potensi, kreativitas, kemandirian, dan interaksi sosial yang dikembangkan; program kegiatan berdasarkan minat, bakat, potensi, kreatifitas, kemandirian, dan interaksi social yang mengacu pada ajang kompetisi dan perlombaan baik tingkat nasional maupun internasional; bukti pelaksanaan kegiatan yang didokumentasikan dengan baik di universitas; SOP yang lengkap dan jelas tentang pelaksanaan kegiatan. Semua kebijakan mengacu kepada Universitas karena kebijakan yang ada lebih ditujukan untuk Program S1 dan D3</p>
		Standar 27 No.14, Poin A.	<p>Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Belum Ada dokumen yang sah memuat informasi tentang: kebijakan: pedoman; program; dan prosedur tentang pembinaan dan pendampingan bagi UKM terintegrasi antara Seluruh jenjang Program Studi di UNJ. Dokumen yang ada lebih difokuskan untuk Program S1 dan D3</p>
		Standar 27 No. 18, Poin A	<p>Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Dokumen Tracer study telah tersedia dilakukan yang ditujukan bagi mahasiswa S2 dan S3 namun belum lengkap.</p>
		Standar 27 No. 19, Poin A	<p>Berdasarkan wawancara dengan, Wakil Direktur 3 Dokumen yang sah memuat informasi tentang: penyebaran informasi kerja; penyelenggaraan bursa kerja secara berkala; perencanaan karir; bukti pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan dengan materi berupa: informasi yang komprehensif tentang pasar kerja; merencanakan karir yang realistik; mengajukan lamaran kerja dengan baik (lebih berfokus bagi mahasiswa S1 dan D3)</p>
28	- Standar Sumber Daya Manusia		<p>Tingkat kepatuhan dalam menerapkan standar sumber daya manusia di Pascasarjana tidak ditemukan bahwa dosen tetap di setiap program studi di Pascasarjana adalah dosen yang berasal dari program studi sarjana di seluruh UNJ dan Dosen DPK yang berasal dari luar Universitas Negeri Jakarta.</p>

			<p>Temuan 1. Untuk Dosen Tetap UNJ yang mempunyai homebase di program studi di lingkup Pascasarjana UNJ sudah ditetapkan oleh Rektor UNJ dengan SK No1314/UN39/KP.15/2019. Tetapi tidak ditemukan adanya aturan yang mengatur jumlah SKS mengajar dosen di Jenjang Program Sarjana, Jenjang Magister dan jenjang Doktoral. Diperlukan adanya aturan yang mengatur jumlah SKS minimal di jenjang Sarjana, jumlah SKS maksimal di jenjang Magister dan Jumlah SKS maksimal di jenjang Doktoral bagi dosen yang</p>
			<p>Untuk Dosen yang mempunyai homebase di program studi di lingkup Pascasarjana UNJ sudah ditetapkan oleh Rektor UNJ dengan SK No1314/UN39/KP.15/2019. Di dalam SK tersebut dosen yang mempunyai homebased di Program Studi lingkup Pascasarjana UNJ terdiri dari dosen tetap dan dosen DPK. Untuk dosen DPK ada kontrak dengan UNJ bahwa dosen tersebut diwajibkan mengajar 9 SKS dengan honorarium per bulan sebesar 3,5 Juta. Dalam kontrak ini <b>tidak jelas ditetapkan jumlah SKS berlaku untuk durasi 1 semester, 1 tahun atau selama kontrak.</b></p>
			<p>Gedung Pascasarjana UNJ yang terdiri dari 8 lantai sudah dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran dan tangga darurat serta lampu yang menunjukkan tangga darurat.</p> <p>Tetapi ditemukan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan penanganan kebakaran pernah dilakukan tahun 2018 oleh beberapa staf tetapi tidak melibatkan semua orang yang ada di gedung tersebut</li> <li>2. Tidak adanya jalur evakuasi dan titik kumpul jika terjadi bencana alam ataupun kebakaran</li> </ol>
29	- Standar Sarana dan Prasarana	29.5	<p>Perpustakaan PPS belum mudah diakses pengguna setiap hari kerja untuk pemanfaatan bahan pustaka, mencakup: (i) waktu layanan; (ii) mutu layanan (kemudahan mencari bahan pustaka, keleluasaan meminjam, bantuan mencarikan bahan pustaka dari perpustakaan lain); (iii) ketersediaan layanan e-library; yang memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik</p>



			dan dikunjungi oleh > 30% mahasiswa dan dosen
30	- Standar Keuangan	30.1	Wakil Direktur II telah mengembangkan beberapa SOP terkait keuangan, tetapi SOP tersebut masih harus dilengkapi agar setiap tindakan yang diambil sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
		30.10	Pengelolaan keuangan yang dilakukan Wakil Direktur II telah diaudit secara rutin oleh auditor eksternal dari Satuan Pengawas Internal UNJ, tetapi audit internal oleh Gugus Penjaminan Mutu Pascasarjana belum pernah dilaksanakan, padahal audit internal diperlukan sebelum pelaksanaan audit eksternal.
31	- Standar Sistem Informasi	31.3.a	Belum lengkap, website PPS yang memiliki kinerja sebagai berikut: (i) tersedia dalam bentuk bilingual yang dapat diakses dengan mudah; (ii) mudah ditelusuri direktori maupun sub direktorinya; (iii) memiliki disain yang menarik dan mengandung nilai edukasi. Dan PS sdh mau akan go internasional, kurikulum dlm bhs inggris belum tersedia.
		31.6.a	Belum Ada Blueprint pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi, yang mencakup: (i) prasarana dan sarana yang mencukupi; (ii) unit pengelola di tingkat institusi, fakultas, pascasarjana, program studi, biro, lembaga dan UPT; (iii) sistem aliran data dan otorisasi akses data, sistem disaster recovery.
		31.17	Pimpinan universitas, dekan fakultas, direktur pascasarjana, koordinator program studi dan kepala UPT TIK harus menyediakan layanan sistem informasi informasi kurikulum (SIKUM) yang dapat diakses secara WAN, cepat, mudah, dirawat dan dimutakhirkan setiap semester. Belum ada SIKUR.
		31.20.b	UPT TIK menyediakan layanan email mahasiswa dengan alamat institusi (unj.ac.id) untuk semua mahasiswa. Baru berdasar request, bukan otomatis sbg mahasiswa baru di UNJ.
		31.27.a	Belum Ada kebijakan tentang: (i) repository karya ilmiah mahasiswa;(ii) repository karya ilmiah/artikel dosen; (iii) database koleksi perpustakaan pusat dan fakultas; (iv) layanan jurnal bereputasi dan koleksinya mutakhir;

			terpusat untuk semua jenjang yang dapat diakses oleh sivitas akademika UNJ secara online dengan mudah dan cepat.
		31.29.a	PPS memiliki sub direktori pada laman UNJ khusus informasi untuk Alumni yang dapat diakses secara WAN, dan diupdate tiap semester
		31.29.b	PPS belum memiliki sub direktori tracer study untuk alumni dan stakeholder yang dapat diakses secara WAN, dan diupdate tiap semester
32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)		<p>1. Gedung Pascasarjana UNJ yang terdiri dari 8 lantai sudah dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran dan tangga darurat serta lampu yang menunjukkan tangga darurat.</p> <p>Tetapi ditemukan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelatihan penanganan kebakaran pernah dilakukan tahun 2018 oleh beberapa staf tetapi tidak melibatkan semua orang yang ada di gedung tersebut</li> <li>b. Tidak adanya jalur evakuasi dan titik kumpul jika terjadi bencana alam ataupun kebakaran</li> </ol>

**Tabel 10. Temuan Hasil Audit Program Studi**

**S3 Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 11. Temuan Hasil Audit Porgram Studi**

**S2 Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 12. Temuan Hasil Audit Program Studi S2 Pendidikan Anak Usia Dini**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran	3.8	Pola pelaksanaan proses pembelajaran mengedepankan model pembelajaran interaksi dosen dan mahasiswa dalam pola 4C (Creative Thinking, Critical Thinking, Collaboration, and Communication)
		3.10	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian, mahasiswa wajib mengacu pada standar penelitian
		3.11	Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada standar pengabdian kepada masyarakat
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

Tabel 13. Temuan Hasil Audit S2 Manajemen Lingkungan

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1 Standar Kompetensi Lulusan butir 3	SOP penyusunan dan peninjauan kompetensi lulusan belum dimiliki oleh Prodi S2 Manajemen Lingkungan sebagaimana <b>tidak ditemukannya</b> dokumen tersebut seperti yang dipersyaratkan pada standar 1 butir 3 SPMI
		Standar 1 Standar Kompetensi Lulusan butir 9b	Rumusan kompetensi khusus Prodi S2 Manajemen Lingkungan belum ada sebagaimana hasil temuan belum <b>tidak ditemukan</b> dokumen ketrampilan khusus seperti yang tertera pada standar 1 butir 9b SPMI
		Standar 1 Standar Kompetensi Lulusan butir 13	Penetapan lama masa studi di Prodi S2 Manajemen Lingkungan belum ditetapkan seperti yang terlihat <b>belum adanya</b> dokumen masa studi sebagaimana yang dipersyaratkan dalam standar 1 butir 13 SPMI
2	- Standar isi pembelajaran	Standar 2. Standar Isi Pembelajaran butir 1	Belum adanya pedoman penyusunan kurikulum baik di tingkat Universitas maupun Prodi S2 Manajemen Lingkungan sebagaimana <b>belum ditemukannya</b> dokumen pedoman penyusunan kurikulum seperti yang dipersyaratkan pada standar 2 butir 1 SPMI
		Standar 2. Standar Isi Pembelajaran butir 7	Penetapan mata kuliah belum didasarkan pada matriks evaluasi mata kuliah pada Prodi S2 Manajemen Lingkungan sebagaimana <b>tidak ditemukannya</b> dokumen matrik evaluasi mata kuliah seperti yang dipersyaratkan pada standar 2 butir 7 SPMI
3	- Standar proses pembelajaran	Standar 3. Standar Proses Pembelajaran butir 17	Peninjauan RPS belum dilakukan oleh program studi S2 Manajemen Lingkungan sebagaimana <b>tidak ditemukannya</b> dokumen peninjauan RPS setiap tahun seperti yang dipersyaratkan standar 3 butir 17 SPMI
		Standar 3. Standar Proses Pembelajaran butir 18	Daftar kehadiran mahasiswa dan berita acara penyampaian seluruh perkuliahan belum disyahkan oleh Program Studi S2 Manajemen Lingkungan sebagaimana yang terdapat dalam dokumen kehadiran mahasiswa yang <b>belum ditanda tangani</b> oleh Koordinator Prodi seperti

			yang dipersyaratkan pada standar 3 butir 18 SPMI
4	- Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 Standar Penilaian Pembelajaran butir 3a	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi S2 Manajemen Lingkungan dan tilik dokumen RPS, di Program Studi S2 Manajemen Lingkungan, ditemui <b>belum adanya</b> rubrik penilaian dari teknik penilaian yang diterapkan oleh dosen, sesuai Standar 4 butir 3a SPMI
		Standar 4 Standar Penilaian Pembelajaran butir 3b	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi S2 Manajemen Lingkungan, ditemui <b>belum terdokumentasi</b> dengan baik bukti penilaian atas aspek kognitif, afektif, dan ketrampilan, sesuai Standar 4 butir 3b SPMI
		Standar 4 Standar Penilaian Pembelajaran butir 4a	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi S2 Manajemen Lingkungan dan tilik dokumen RPS, di Program Studi S2 Manajemen Lingkungan, ditemui bahwa setiap naskah soal ujian yang digunakan <b>belum diverifikasi dan divalidasi</b> oleh tim yang ditunjuk dan belum ada tim verifikasi dan validasi, sesuai Standar 4 butir 4a SPMI
		Standar 4 Standar Penilaian Pembelajaran butir 6a	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi S2 Manajemen Lingkungan dan tilik dokumen, di Program Studi S2 Manajemen Lingkungan, didapati bahwa laporan rincian nilai mahasiswa yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan <b>belum disahkan</b> oleh koordinator program studi, sesuai Standar 4 butir 6a SPMI.
		Standar 4 Standar Penilaian Pembelajaran butir 7a	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi S2 Manajemen Lingkungan dan tilik dokumen RPS di Program Studi S2 Manajemen Lingkungan, didapati bahwa <b>belum adanya rubrik</b> penilaian sikap mental dan intelektual, sesuai Standar 4 butir 7a SPMI
		Standar 4 Standar Penilaian Pembelajaran butir 14a	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi S2 Manajemen Lingkungan dan tilik dokumen RPS di Program Studi S2 Manajemen Lingkungan, didapati bahwa <b>belum adanya surat keterangan pendamping ijazah (SKPI)</b> yang memuat capaian pembelajaran, level pendidikan, prestasi-prestasi yang didapat oleh mahasiswa, pengetahuan lainnya, sesuai Standar 4 butir 14a SPMI

5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 14. Temuan Hasil Audit S3 Ilmu Manajemen**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran	Standar 2 butir 1 indikator b	Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Program Studi S3 Ilmu Manajemen dan penelusuran dokumen yang tersedia di admin Program Studi, ditemukan bahwa belum semua mata kuliah yang ditawarkan Program Studi S3 Ilmu Manajemen memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
		Standar 2 butir 8 indikator b	Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Program Studi, Program Studi S3 Ilmu Manajemen belum memiliki RPS yang baku untuk semua mata kuliah yang ditawarkan (RPS belum lengkap)
3	- Standar proses pembelajaran	Standar 3 butir 5 indikator a	Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Program Studi, Program Studi S3 Ilmu Manajemen belum memiliki RPS untuk seluruh mata kuliah untuk setiap semester disetiap jenjang yang memuat : 1) Identitas RPS



			<p>2) Capaian pembelajaran</p> <p>3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran</p> <p>4) Bahan kajian</p> <p>5) Metode pembelajaran</p> <p>6) Waktu yang disediakan</p> <p>7) Pengalaman belajar dalam tugas yang harus diselesaikan mahasiswa</p> <p>8) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian</p> <p>9) Daftar pustaka yang digunakan</p>
4	- Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 butir 3 indikator a dan b	Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Program Studi dan penelusuran dokumen yang tersedia, ditemukan bahwa Program Studi S3 Ilmu Manajemen belum memiliki rubrik penilaian dari teknik penilaian yang diterapkan oleh dosen, dan bukti penilaian yang terdokumentasi atas aspek kognitif, afektif, dan ketrampilan.
		Standar 4 butir 7 indikator a dan b	Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Program Studi, dan penelusuran dokumen yang tersedia, ditemukan bahwa Program Studi S3 Ilmu Manajemen belum memiliki rubrik dan dokumen penilaian sikap mental dan intelektual mahasiswa untuk setiap mata kuliah.
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 15. Temuan Hasil Audit S3 Manajemen Pendidikan**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 16. Temuan Hasil Audit S3 Pendidikan Dasar**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 17. Temuan Hasil Audit Program Studi S2 Linguistik Terapan**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

Tabel 18. Temuan Hasil Audit Program Studi

## S3 Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1 butir 1	Berdasarkan pemeriksaan terhadap soft copy dokumen di Prodi S3 PKLH, tidak ditemukan SOP penyusunan dan peninjauan kompetensi lulusan secara berkala. Berdasarkan wawancara dengan koorprodi S3 PKLH, ada SOP dalam bentuk hard copy
		Standar 1 butir 5	Berdasarkan pemeriksaan dokumen di Program Studi S3 PKLH, tidak ditemukan dokumen yang berisi hasil analisis SKL untuk merumuskan dan menetapkan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.
2	- Standar isi pembelajaran	Standar 2 Butir 8	Berdasarkan pemeriksaan dokumen di Program Studi S3 PKLH, tidak ditemuka dokumen analisis dalam menentukan bobot sks . Berdasarkan hasil wawancara dengan koorprodi, penentuan bobot sks tidak berdasarkan hasil analisis, namun ditentukan secara langsung, yaitu 2 atau 3
3	- Standar proses pembelajaran	Standar 3 Butir 7	Berdasarkan pemeriksaan soft copy dokumen di Program Studi S3 PKLH, tidak ditemukan dokumen peninjauan dan penyesuaian kurikulum secara berkala dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan wawancara dengan koorprodi SOP ditinjau pada tahun 2015. Dokumen peninjauan dan penyesuaian kurikulum ada dalam bentuk hard copy
		Standar 3 Butir 17	Berdasarkan pemeriksaan dokumen di Program Studi S3 PKLH, tidak ditemukan pedoman pelaksanaan pembelajaran di luar program studi. Berdasarkan wawancara dengan koorprodi, sebenarnya prodi sangat menginginkan adanya pelaksanaan pembelajaran di luar prodi, namun hal tersebut sangat terkait dengan kebijakan UPPS. Selain itu, mahasiswa S3 tidak tertarik untuk program tersebut, hali ini berkaitan dengan karakteristik mahasiswa S3 yang pada umumnya sudah bekerja,

4	- Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 Butir 7	Berdasarkan pemeriksaan dokumen di Program Studi S3 PKLH, tidak ditemukan dokumen yang berisi penilaian atas sikap terkait moral, mental dan intelektual dilakukan dengan metoda observasi dengan instrumen rubrik penilaian dalam setiap kali tatap muka kuliah maupun praktikum yang jumlahnya ditetapkan oleh masing-masing dosen
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 Butir 24	Tidak ada laboratorium dan tenaga laboran yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa S3 PKLH UNJ untuk terbukti dengan hasil wawancara dengan koorprodi S3 PKLH yang menyatakan bahwa mahasiswa S3 PKLH melakukan kegiatan terkait dengan skill pada waktu S2 atau lewat kursus diluar.
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran	Standar 6 Butir 13	Sistem teknologi informasi belum di upgrade setiap tahun, terbukti dengan hasil wawancara dengan koorprodi terkait dengan peralatan IT di PPS UNJ.
7	- Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7	Unit pengelola program studi dan Program studi belum melakukan rapat monitoring capaian pembelajaran secara periodik 3 kali dalam setiap semester terbukti dengan tidak adanya hasil monitoring oleh UPPS didukung dengan hasil wawancara dengan koorprodi yang menguatkan bahwa proses monitoring dilakukan untuk form kehadiran saja oleh tim GPJM PPS.
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

Tabel 19 Temuan Hasil Audit Program Studi

## S2 Pendidikan Dasar

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1. No. 4, poin C	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, proses penyusunan kompetensi lulusan Prodi S2 Pendidikan Dasar telah melibatkan semua dosen dari setiap bidang ilmu program studi, namun belum melibatkan <i>stakeholder</i> , dan ahli yang kompeten.
2	- Standar isi pembelajaran	Standar 2. No. 1, poin B, dan C	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, dokumen RPS Prodi S2 Pendidikan Dasar, sedang disempurnakan mengacu pada pendekatan <i>Outcome Based Education</i> (OBE).
		Standar 2. No. 8, Poin B.	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan RPS dengan pendekatan OBE.
3	- Standar proses pembelajaran	Standar 3. No. 4, Poin A	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan RPS dengan pendekatan OBE, agar RPS lebih menunjukkan proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
		Standar 3. No. 5, Poin A, B, dan C.	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan atas RPS dengan pendekatan OBE.
		Standar 3. No. 7, Poin B	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan atas RPS dengan pendekatan OBE yang tentunya disertakan adopsi pengembangan IPTEK.
		Standar 3. No. 8, Poin B	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sudah melakukan <i>monitoring</i> kesesuaian materi perkuliahan dengan RPS, namun RPS tersebut saat ini sedang disempurnakan dengan pendekatan OBE.
		Standar 3. No. 14, Poin A	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Dokumen RPS Prodi S2 Pendidikan Dasar, telah memuat metode pembelajaran, namun RPS sedang dalam proses penyempurnaan dengan pendekatan OBE.

		Standar 3. No. 17, Poin A, B, dan C.	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan / pemutakhiran kurikulum dengan dengan pendekatan OBE yang mengakomodasi panduan tentang kolaborasi dengan program studi lain.
4	- Standar penilaian pembelajaran	Standar 4. No. 1, Poin B.	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan / pemutakhiran RPS dengan dengan pendekatan OBE.
		Standar 4. No. 2, Poin A.	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan / pemutakhiran RPS dengan dengan pendekatan OBE.
		Standar 4. No. 3, Poin A dan B	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan / pemutakhiran rubrik penilaian dosen pada RPS sesuai dengan pendekatan OBE.
		Standar 4. No. 4, Poin A.	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan / pemutakhiran RPS sesuai dengan pendekatan OBE sehingga kedepannya Prodi dapat menunjuk tim khusus untuk melakukan verifikasi soal ujian yang sesuai dengan RPS termutakhir.
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan	-	-
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran	-	-
7	- Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7. No. 1, Poin A	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Dokumen Kebijakan, Dokumen Rencana Strategis dan Dokumen Rencana operasional Prodi S2 Pendidikan Dasar sudah ada, namun belum diunggah di <i>website</i> .
		Standar 7. No. 2, Poin B	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran semester sudah dimiliki Prodi S2 Pendidikan Dasar, namun saat ini sedang dimutakhirkan sesuai dengan pendekatan OBE.
8	- Standar pembiayaan pembelajaran	-	-



Tabel 20 Temuan Hasil Audit Program Studi

## S2 Pendidikan Bahasa

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1 No 1 sd 15	Sudah mengikuti Standar Kompetensi Lulusan sesuai indikator berdasarkan link dokumen yang diberikan <i>auditee</i> namun mengingat kondisi pandemik covid 19 perlu dipastikan kembali pembuktian secara <i>offline</i> .
2	- Standar isi pembelajaran	Standar 2 No 1 sd 9	Sudah mengikuti Standar Isi Pembelajaran sesuai indikator berdasarkan link dokumen yang diberikan <i>auditee</i> namun mengingat kondisi pandemic covid 19 perlu dipastikan kembali pembuktian secara <i>offline</i>
3	- Standar proses pembelajaran	Standar 3 No 1 sd 25	Sudah mengikuti Standar Proses Pembelajaran sesuai indikator berdasarkan link dokumen yang diberikan <i>auditee</i> namun mengingat kondisi pandemic covid 19 perlu dipastikan kembali pembuktian secara <i>offline</i>
4	- Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 No 1 sd 16	Sudah mengikuti Standar Kompetensi Lulusan sesuai indikator berdasarkan link dokumen yang diberikan <i>auditee</i> namun mengingat kondisi pandemic covid 19 perlu dipastikan kembali pembuktian secara <i>offline</i>
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 No 1 sd 23	Sudah mengikuti Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan sesuai indikator berdasarkan link dokumen yang diberikan <i>auditee</i> namun mengingat kondisi pandemic covid 19 perlu dipastikan kembali pembuktian secara <i>offline</i>
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran	-	-
7	- Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7 No 1 sd 8	Sudah mengikuti Standar Pengelolaan Pembelajaran sesuai indikator berdasarkan link dokumen yang diberikan <i>auditee</i> namun mengingat kondisi pandemic covid 19 perlu dipastikan kembali pembuktian secara <i>offline</i>
8	- Standar pembiayaan pembelajaran	-	-

**Tabel 21 Temuan Hasil Audit Program Studi**

**S2 Teknologi Pendidikan**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

Tabel 22 Temuan Hasil Audit Program Studi

## S2 Pendidikan Olahraga

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan	1.2a	Tidak adanya dokumen <b>penyusunan</b> dan penetapan kompetensi umum lulusan untuk setiap jenjang Pendidikan yang diselenggarakan di UNJ
		1.4c	Tidak adanya dokumen proses penyusunan kompetensi lulusan program studi yang melibatkan semua dosen dari setiap bidang ilmu program studi, stakeholder, dan ahli yang kompeten.
		1.7c	Tidak adanya peta kegiatan program studi berdasarkan rumusan lulusannya
		1.13a	Tidak adanya dokumen penetapan target lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan di setiap program studi
		1.13b	Tidak adanya dokumen evaluasi lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan
		1.13c	Tidak adanya dokumen laporan capaian program studi kepada Rektor melalui Direktur
		1.14c	Tidak adanya dokumen hasil survey rata-rata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama, minimal sekali dalam lima tahun;
		1.14b	Tidak adanya dokumen hasil survey bidang kerja lulusan sesuai dengan bidang studinya, minimal sekali dalam lima tahun;
		1.15b	Tidak adanya bukti tracer study di setiap program studi yang dilakukan setiap tahunnya
		1.15c	Tidak adanya tindak lanjut program studi dari hasil tracer studi dalam bentuk penyempurnaan kurikulum
2	- Standar isi pembelajaran	2.2d	Tidak adanya dokumen kurikulum berdasarkan KKNI yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang disusun oleh program studi dan koordinator mata kuliah

			universitas.
		2.3a	Tidak adanya pengayaan materi perkuliahan di setiap RPS matakuliah di program magister, magister terapan, doktor dan doktor terapan berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat
		2.3b	Tidak adanya rujukan pada RPS matakuliah dalam bentuk hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan terbaru yang dilakukan di UNJ
		2.6a	Tidak adanya dokumen tracer study dan FGD (focus group discussion) tentang kebutuhan stakeholder (industri, masyarakat dan profesional).
		2.6b	Tidak adanya dokumen tabel analisis bahan kajian berdasarkan tracer study pada pengguna lulusan program studi
		2.7a	Tidak adanya dokumen analisis capaian pembelajaran lulusan dan bahan kajian dalam menetapkan matakuliah di program studi
		2.7b	Tidak adanya dokumen matriks evaluasi mata kuliah dan matriks penyusunan kurikulum.
		2.7b	Tidak adanya aturan beban belajar mahasiswa berdasarkan Indeks Prestasi Semester yang didapat pada semester sebelumnya
3	- Standar proses pembelajaran	3.4c	Tidak adanya hasil evaluasi /hasil belajar mahasiswa terhadap proses pembelajaran
		3.6b	Tidak tersedia seluruh dokumen berita acara yang menjelaskan tentang materi yang telah disampaikan untuk setiap pertemuan yang ditandatangani oleh wakil mahasiswa dan dosen serta disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan/Direktur bidang akademik disetiap akhir semester
		3.7a	Tidak adanya dokumen peninjauan kurikulum program studi secara berkala
		3.7b	Tidak adanya bukti dokumen RPS setiap matakuliah yang ) mengadopsi

			perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kompetensi matakuliah
		3.10a	Tidak adanya pedoman penelitian yang memenuhi standar penelitian
		3.10b	Tidak adanya lembar monitoring pelaksanaan penelitian mahasiswa
		3.11.a	Tidak adanya pedoman pengabdian yang memenuhi standar nenzabdian kepada masvarakat
		3.11.b	Tidak adanya lembar monitoring pelaksanaan pengabdian kepada masvarakat oleh mahasiswa
		3.12.c	Tidak ada hasil analisis yang tepat dalam menetapkan beban matakuliah dengan tingkat kompetensi dan materi yang ditargetkan
		3.20.b	Tidak adanya buku kontrak antara mahasiswa dan pembimbing akademik untuk setiap mahasiswa tentang lama dan beban studi yang harus diselesaikan selama rnenempuh pendidikan di UNJ
		3.22.b	Tidak tersedia seluruh dokumen jadwal mata kuliah tatap muka, seminar dan mata kuliah yang sejenis, serta praktikum yang memiliki alokasi waktu yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
		3.23.a	Tidak adanya pedoman fasilitasi mhs prestasi tinggi bagi mahasiswa masister.
		3.23.b	Tidak adanya bukti mahasiswa yang mengikuti program lanjut S3 dan kriteria pemenuhan syarat.
		3.25.b	Tidak tersedia dokumen evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran ditingkat fakultas oleh mahasiswa yang dikelola oleh GPiM

		3.25.c	Tidak tersedia dokumen evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran ditingkat program studi oleh mahasiswa yang dikelola oleh TPjM (tim penjaminan mutu)
4	- Standar penilaian pembelajaran	4.1a	Tidak tersedianya dokumen tentang dosen pengampu atau tim dosen pengampu memiliki bukti rekaman penilaian seriap proses pembelajaran (portofolio)
		4.3a	Tidak tersedianya rubrik penilaian dari teknik penilaian yang direkap oleh dosen
		4.3b	Tidak tersedianya bukti penilaian yang terdokumentasi dengan baik atas aspek kognitif, afektif dan ketrampilan
		4.5a	Tidak tersedianya bukti pemberian ujian ulang kepada mahasiswa
		4.6a	Tidak tersedianya laporan rincian nilai mahasiswa yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan disahkan oleh koordinator program studi
		4.7a	Tidak tersedianya rubrik penilaian sikap mental dan intelektual
		4.7b	Tidak tersedianya dokumen hasil penilaian sikap, mental dan intelektual mahasiswa dan setiap matakuliah
		4.8a	Tidak tersedianya dokumen keputusan Rektor dalam menetapkan sistem penilaian yang berlaku di UNJ
		4.8b	Tidak tersedianya dokumen bukti bahwa dosen menerapkan tingkat kompetensi mahasiswa peserta matakuliahnya dalam nilai dengan kategori A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D dan E
		4.11a	Tidak tersedianya bukti pra transkrip

		4.11c	Tidak tersedianya dokumen tentang Mahasiswa dinyatakan lulus dari program magister dan doktor apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran minimum memounvai IPK 3,25
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan	5.2e	Tidak tersedianya dokurnen skala prioritas di setiap fakultas untuk pengembangan jumlah dan kualitas dosen berdasarkan kebutuhan program studinya
		5.2f	Tidak tersedianya dokurnen skala prioritas di tingkat UNJ dalam peningkatan jumlah dan kualitas (studi lanjut maupun pelatihan singkat) tenaga pendidik di setiap program studi
		5.3a	Tidak tersedianya dokumen peta peningkatan kualitas dan kuantitas kualifikasi akademik tenaga pendidik di setiap program studi
		5.3d	Tidak tersedianya dokumen aturan wajib studi lanjut bagi tenaga pendidik yang rnasih berkualifikasi magister
		5.3e	Tidak tersedianya dokumen aturan bidang studi lanjut bagi dosen sesuai dengan peta kornpetensi yang telah disusun program studinva
		5.11a	Tidak tersedianya dokumen peta kompetensi dosen yang dibutuhkan setiap program studi magister berdasarkan komoetensi pembelajaran lulusan program studi
		5.12b	Tidak tersedianya dokumen aturan scrtifikat profesi yang harus dimiliki dosen untuk menunjang kompetensinya minimal pada jenjang 9 KKNI
		5.15a	Tidak tersediannya dokumen aturan pembimbingan tugas akhir untuk semua jenjang program yang terdapat di UNJ
		5.15d	Tidak tersedianya dokumen evaluasi terhadap dosen dalam pembimbingan tugas akhir mahasiswa untuk program Magister

		5.18b	Tidak tersedianya dokumen Pembimbing utaa harus dibatasi hanya membimbing 10 mahasiswa untuk semua jenjang program setiap tahunnya
		5.18c	Tidak tersedianya dokumen Pembimbing pendamping dibatasi sesuai dengan kepatutan di setiap program studi dan kemampuan dosennya
		5.18d	Tidak tersedianya dokumen pembimbing pendamping ditetapkan maksimal 15 mahasiswa setiap tahunnya
		5.22c	Tidak tersediannya dokumen perhitungan ketersediaan dosen dalam menentukan jumlah mahasiswa di setiap rombongan belajar setiap tahunnya di program studi
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran	7.1a	Tidak tersedianya dokumen kebijakan, dokumen rencana strategis dan dokumen rencana operasional mnimal dalam
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		



**Tabel 23 Temuan Hasil Audit Program Studi**

**S2 Pendidikan Sejarah**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran	3.17.a,b,c	a)Adanya pedoman pelaksanaan pembelajaran di luar program studi b)Adanya bukti kerjasama lintas program studi, lintas PT, dan lembaga non PT c)Adanya bukti implementasi pembelajaran di luar program studi
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

Tabel 24 Temuan Hasil Audit Program Studi

## S2 Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan	1-13	Dokumen penetapan target lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan di setiap program studi sudah ada di BPA, namun pelaksanaan belum sesuai dengan aturan, karena me1mpertimbangkan banyaknya mahasiswa yang belum lulus
		1-13	Belum tersedianya dokumen evaluasi lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang dilakukan setiap program studi
		1-15	Belum ada tindak lanjut hasil <i>tracer study</i> dalam bentuk penyempurnaan kurikulum, karena <i>tracer study</i> baru dibuat di tahun 2019
2	- Standar isi pembelajaran	2-8	Belum adanya dokumen analisis bobot matakuliah dalam menentukan besar bobot SKS
3	- Standar proses pembelajaran	3-5	Belum tersedia dokumen yang menyatakan bahwa RPS ditinjau setiap tahun oleh Program Studi maupun rumpun ilmu.
		3-16	Belum tersedia pedoman tentang bentuk pembelajaran terkait merdeka belajar
		3-17	Belum tersedia pedoman pelaksanaan pembelajaran di luar program studi
		3-23a	Belum tersedianya pedoman fasilitasi mhs prestasi tinggi bagi mahasiswa magister.
		3-23b	Belum tersedia bukti mahasiswa yang mengikuti program lanjut S3 dengan kriteria pemenuhan syarat.
4	- Standar penilaian pembelajaran	4-4	Belum dilakukannya verifikasi dan validasi soal ujian yang dilakukan oleh tim yang ditunjuk.
		4-7	Belum tersedia rubrik penilaian sikap yang terpisah
		4-6	Belum tersedia laporan rincian nilai mahasiswa yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan disahkan oleh koordinator program studi.

5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan	-	-
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran	-	-
7	- Standar pengelolaan pembelajaran	-	-
8	- Standar pembiayaan pembelajaran	-	-

**Tabel 25 Temuan Hasil Audit Program Studi**

**S3 Pendidikan Olahraga**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

Tabel 26 Temuan Hasil Audit Program Studi

## S3 Teknologi Pendidikan

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan	1.1.c	Adanya SOP penyusunan dan peninjauan kompetensi lulusan untuk semua program studi di Universitas Negeri Jakarta
		1.4.c	Adanya dokumen proses penyusunan kompetensi lulusan program studi yang melibatkan semua dosen dari setiap bidang ilmu program studi, stakeholder, dan ahli yang kompeten.
		1.10.	Di setiap program studi ada dokumen rumusan pengalaman kerja lulusan yang relevan dengan capaian kompetensi pembelajaran lulusan program studi
			Adanya dokumen analisis kegiatan praktik yang harus dilatihkan kepada mahasiswa sebagai bagian dari pembentukan pengalaman kerja yang sesuai dengan tuntutan kompetensi pembelajaran lulusan program studi
		1.12. a 1.12.b	Adanya dokumen pembahasan dengan kumpulan program studi sejenis tentang rumusan pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian capaian pembelajaran lulusan
			Adanya dokumen pembahasan rumusan pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian capaian pembelajaran lulusan pada forum Program Studi sejenis
		1.13.	Program studi harus menetapkan lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang capaiannya

			dievaluasi di akhir tahun ajaran
		1.15.b,c	Adanya bukti tracer study di setiap program studi yang dilakukan setiap tahunnya
			Adanya tindak lanjut program studi dari hasil tracer study dalam bentuk penyempurnaan kurikulum
2	- Standar isi pembelajaran	2.5.a, c	Adanya dokumen pemetaan isi materi pembelajaran mata kuliah yang sama pada jenjang yang berbeda. Adanya dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai materi pembelajaran.
		2.6.a,b	Adanya dokumen tracer study dan FGD (focus group discussion) tentang kebutuhan stakeholder (industri, masyarakat dan profesional). Adanya dokumen tabel analisis bahan kajian berdasarkan tracer study pada pengguna lulusan program studi
3	- Standar proses pembelajaran	3.4.	Adanya dokumen yang membuktikan bahwa mahasiswa mampu menemukan keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional dalam kaitan dengan materi mata kuliah yang sedang ditempuh. Adanya dokumen yang menggambarkan keterkaitan materi yang sedang ditempuh dengan materi mata kuliah lain Adanya dokumen yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang mengutamakan sistem nilai norma, dan kaidah ilmu pengetahuan Materi dan evaluasi mengacu kepada penyelesaian masalah nyata dalam kehidupan

			sehari-hari
			Adanya kelompok mahasiswa yang dibentuk dalam proses pembelajaran untuk membahas materi tertentu
		3.20	Adanya peraturan akademik yang menetapkan tentang lama dan beban studi mahasiswa untuk setiap jenjang pendidikan
			Adanya buku kontrak antara mahasiswa dan pembimbing akademik untuk setiap mahasiswa tentang lama dan beban studi yang harus diselesaikan selama menempuh pendidikan di UNJ
		3.21	Adanya pedoman fasilitasi bentuk pembelajaran di dalam program studi dan di luar program studi.
			Adanya bukti implementasi fasilitasi pembelajaran di dalam program studi dan di luar program studi.
		3.25.c	Tersedia dokumen evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran ditingkat program studi oleh mahasiswa yang dikelola oleh TPjM (tim penjaminan mutu)
4	- Standar penilaian pembelajaran	4.4.a	Adanya soal ujian yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh tim yang ditunjuk.
		4.5.a	Adanya bukti pemberian ujian ulang kepada mahasiswa
		4.6.a	Adanya laporan rincian nilai mahasiswa yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan disahkan oleh koordinator program studi.
		4.11.a.	Adanya bukti pra transkrip
		4.12.b	Adanya pratranskrip nilai mahasiswa sebelum dilaksanakan ujian sidang tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi

5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan	5.1.a	Program Studi menyusun peta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang diperlukan untuk memenuhi Capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan program studi
		5.1.b	Peta kompetensi meliputi Pendidikan minimal, bidang ilmu Pendidikan, pangkat dan jabatan akademik, sertifikat pendidik dan sertifikat keahlian, serta kualifikasi khusus yang ditetapkan program studi
		5.2.e	Ada skala prioritas di setiap fakultas untuk pengembangan jumlah dan kualitas dosen berdasarkan kebutuhan program studinya
		5.2.f	Ada skala prioritas di tingkat UNJ dalam peningkatan jumlah dan kualitas (studi lanjut maupun pelatihan singkat) tenaga pendidik di setiap program studi
		5.3.b	Ada copy ijazah dan transkrip nilai dosen di program studi
		5.15.b	Ada copy artikel dosen yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi yang diterbitkan paling lama 2 tahun
		5.18.d	Pembimbing pendamping ditetapkan maksimal 15 mahasiswa setiap tahunnya.
		5.18.e	Adanya bukti hasil monitoring secara berkala di setiap program studi untuk proses bimbingan tugas akhir mahasiswanya
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 27 Temuan Hasil Audit Program Studi**

**S3 Ilmu Pendidikan Bahasa**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		



Tabel 28 Temuan Hasil Audit Program Studi

## S2 Manajemen Pendidikan

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan	1.10.b	Pada kompetensi lulusan ditemukan belum adanya dokumen analisis kegiatan praktik yang harus dilatihkan kepada mahasiswa sebagai bagian dari pembentukan pengalaman kerja yang sesuai dengan tuntutan kompetensi pembelajaran lulusan program studi
2	- Standar isi pembelajaran	2.8.b	Pada standar isi ditemukan belum adanya dokumen RPS yang baku untuk semua mata kuliah
3	- Standar proses pembelajaran	3.5.a	Pada proses pembelajaran ditemukan belum seluruh mata kuliah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat unsur-unsur sebagaimana disebut pada butir mutu standar proses pembelajaran nomor 5 butir a
		3.17.a	Pada proses pembelajaran ditemukan belum adanya pedoman pelaksanaan pembelajaran di luar program studi
4	- Standar penilaian pembelajaran	4.7.a	Pada proses penilaian pembelajaran, ditemukan bahwa Program Studi belum memiliki rubrik penilaian sikap mental dan intelektual sebagaimana yang tercantum dalam SPMI.
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran	7.4.c	Pada pengelolaan pembelajaran ditemukan belum adanya tindak lanjut hasil monitoring untuk menjaga hasil pembelajaran yang berkualitas. Unit pengelola program studi dan Program studi seharusnya melakukan rapat monitoring capaian pembelajaran secara periodik 3 kali dalam setiap semester sebagaimana ditentukan menurut SPMI
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 29 Temuan Hasil Audit Program Studi**

**S3 PAUD**

<b>No.</b>	<b>Standar SPMI</b>	<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

## **BAB IV. PENUTUP**

### **a. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan audit pascasarjana 2020 ini adalah:

- 1) Kegiatan audit telah dilakukan dengan baik oleh auditor dan auditi karena setiap proses audit dapat dilaksanakan sesuai dengan tahap yang telah ditetapkan.
- 2) Jumlah auditor yang terlibat pada kegiatan audit ini adalah sebanyak 50 orang, sedangkan area yang dijadikan sebagai auditi adalah pascasarjana dan 20 program studi di dalamnya
- 3) Jumlah temuan dari hasil audit pada area pascasarjana dan 20 program studinya adalah sebanyak temuan yang terdiri dari 58 ketidaksesuaian mayor, 20 ketidaksesuaian minor, dan 83 observasi.
- 4) Sebagian besar temuan yang dijumpai pada audit siklus ini adalah bersifat observasi atau temuan ringan

### **b. Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan kegiatan audit yang akan datang adalah:

- 1) Perlu dilakukan audit terhadap capaian seluruh standar SPMI yang telah dimiliki UNJ
- 2) Perlu dilakukan pelatihan auditor bagi dosen dan tenaga kependidikan yang dimiliki UNJ dalam rangka peningkatan efektivitas dan efisiensi proses audit

- 3) Perlu dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan tindak lanjut dari setiap temuan dalam rangka penutupan temuan dan peningkatan kualitas akademik dan di pascasarjana dan program studi

## **LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN 1. FOTO-FOTO KEGIATAN**